



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI BALI - KABUPATEN BULELENG

MINGGU KE-14

TAHUN 2026

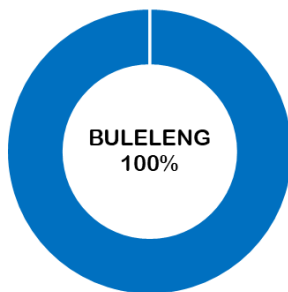
SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Pada tahun 2026, Kabupaten Buleleng memiliki 30 unit pelapor yang terdiri dari 20 puskesmas dan 10 rumah sakit
- Pada minggu ke-14 terdapat 26 unit pelapor yang menghasilkan alert (86,6%)
- Tidak ada KLB yang teridentifikasi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- Terdapat 44 alert yang muncul pada minggu 14 yaitu :

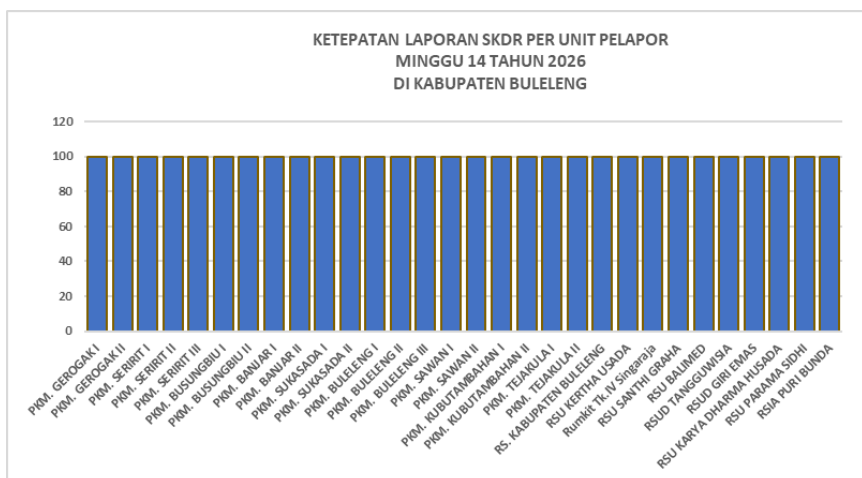
Jumlah Alert	Nama Penyakit	Unit Pelapor
5	Diare Akut	PKM: Banjar I, Sawan I, Sukasada I, Sukasada II RS: RSUD Giri Emas
5	Suspek Dengue	PKM: Gerokgak II, Sawan I RS: RSU Karya Dharma Husada, RSU Kertha Usada, RSUD Giri Emas
3	Pneumonia	RS: RSIA Puri Bunda, RSU Santhi Graha, RSUD Tangguwisa
1	Diare Berdarah/Disentri	PKM: Sukasada I
1	Suspek Demam Tifoid	PKM: Gerokgak II
3	Suspek Campak	PKM: Gerokgak I RS: RSUD Kab. Buleleng, RSIA Puri Bunda
20	GHPR	PKM: 19 puskesmas RS: RSUD Kab. Buleleng
1	Suspek HFMD	RS: RSIA Puri Bunda
5	ISPA	PKM: Gerokgak II, Kubutambahan I, Tejakula II RS: RSU Kertha Usada, RSUD Giri Emas

INDIKATOR KINERJA

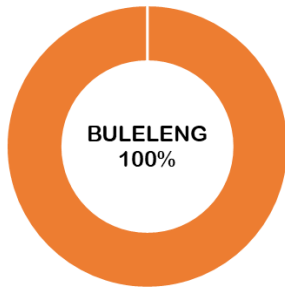
Ketepatan Laporan Mingguan SKDR



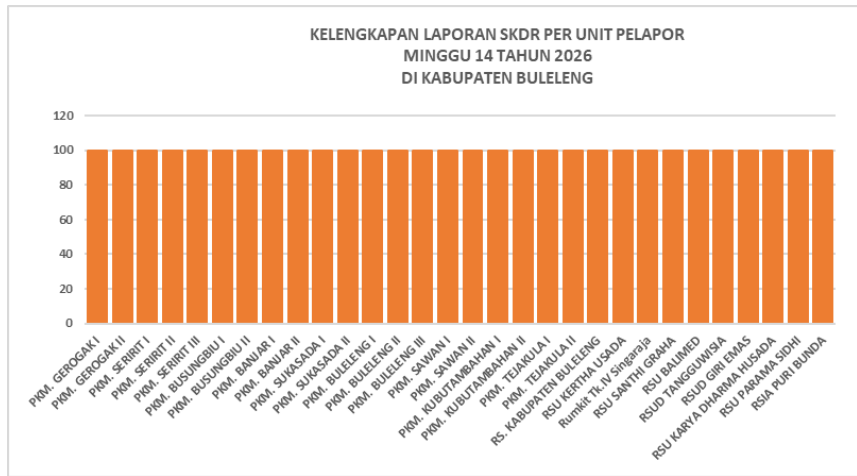
Ketepatan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



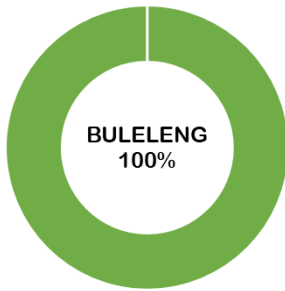
Kelengkapan Laporan Mingguan SKDR



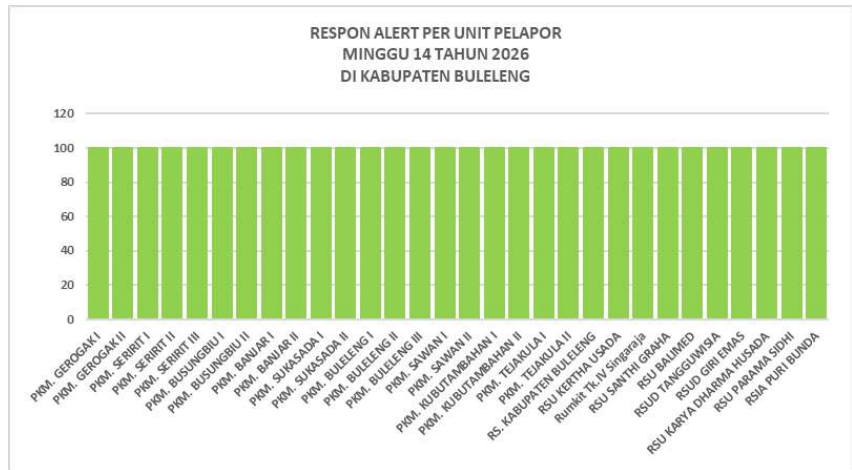
Kelengkapan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



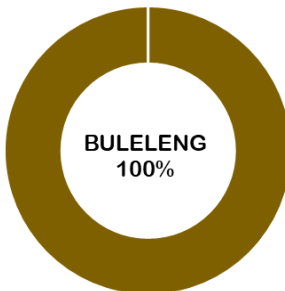
Respon Alert SKDR



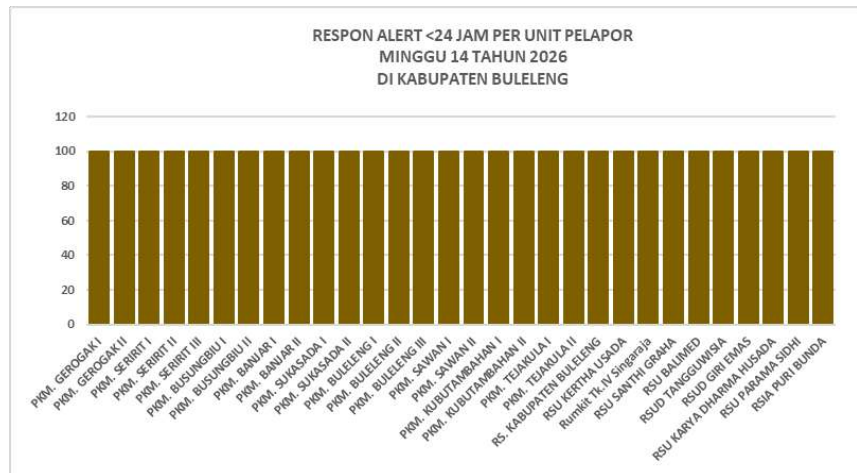
Persentase alert yang direspon sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



Respon Alert SKDR <24 Jam



Persentase alert yang direspon <24 jam sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor

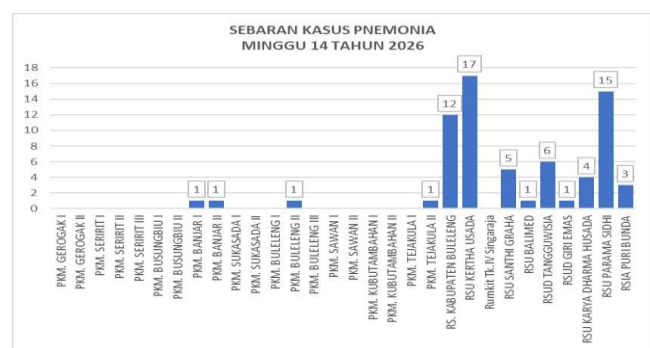
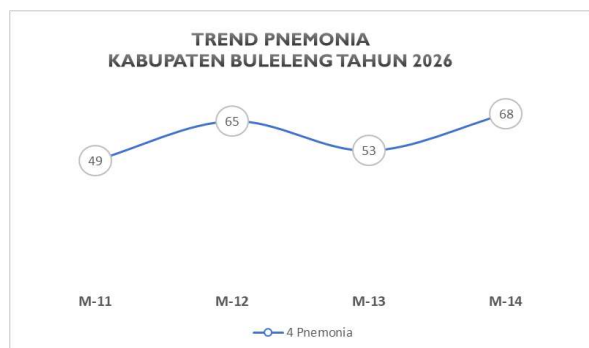
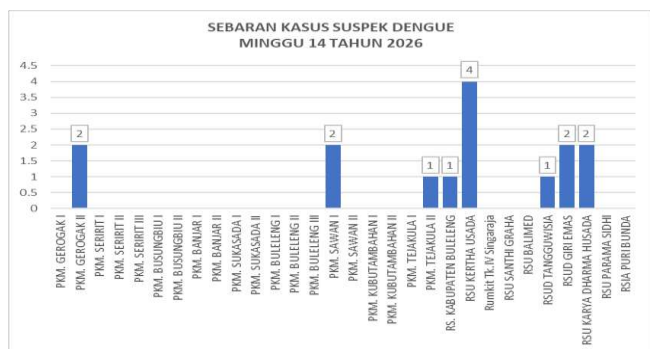
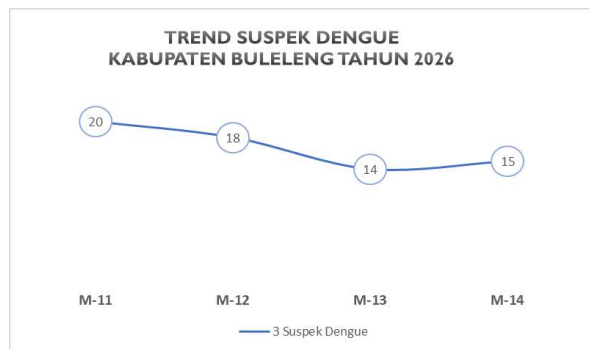


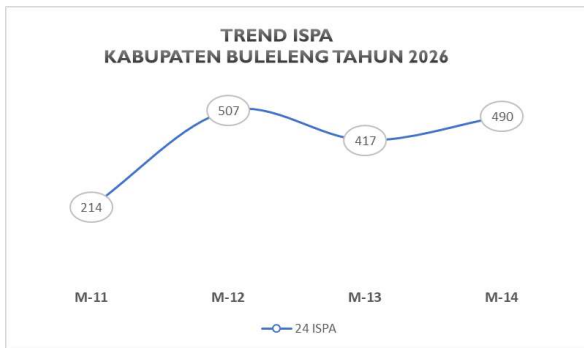
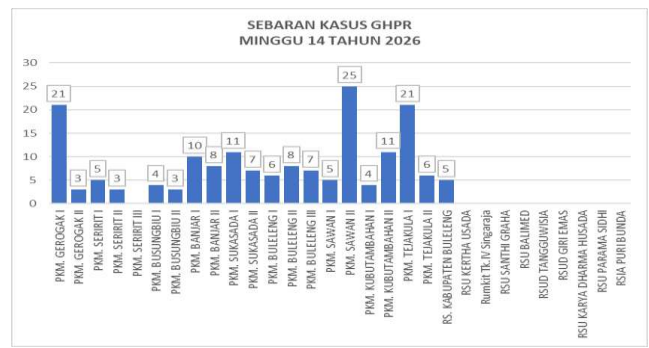
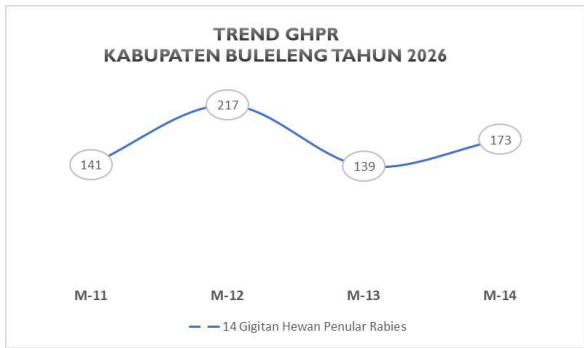
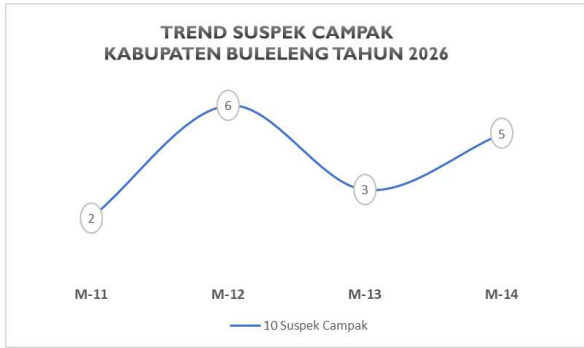
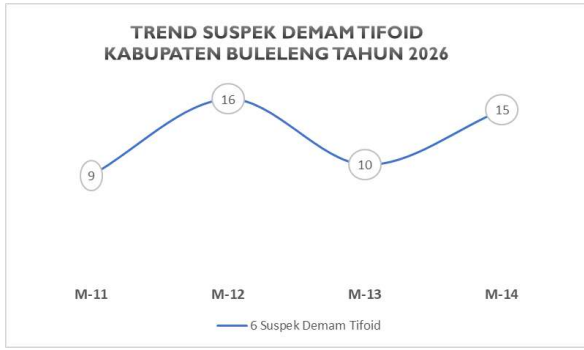
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH DUA MINGGU TERAKHIR

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB

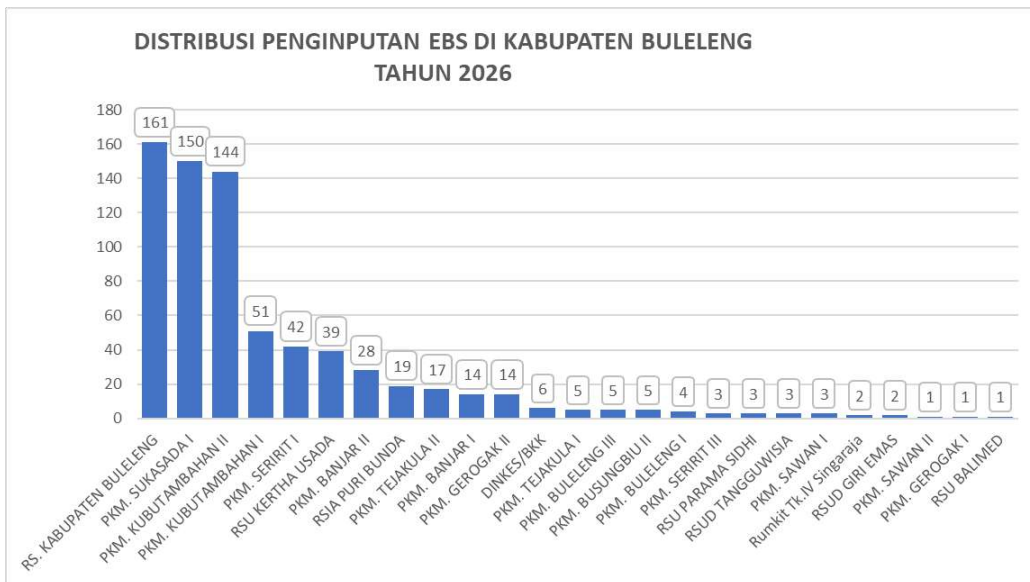
PUSKESMAS					RUMAH SAKIT				
No	Penyakit	M-13	M-14	Ket	No	Penyakit	M-13	M-14	Ket
1	Diare Akut	50	69	↑	1	Diare Akut	88	62	
2	Malaria Konfirmasi	0	0		2	Malaria Konfirmasi	1	0	
3	Suspek Dengue	4	5	↑	3	Suspek Dengue	10	10	
4	Pneumonia	3	4	↑	4	Pneumonia	50	64	↑
5	Diare Berdarah/ Disentri	2	2		5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	3	4	↑	6	Suspek Demam Tifoid	7	11	↑
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		7	Sindrom Jaundice Akut	2	0	
8	Suspek Chikungunya	0	0		8	Suspek Chikungunya	0	0	
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	
10	Suspek Campak	1	1		10	Suspek Campak	2	4	↑
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		11	Kasus Observasi Difteri	0	0	
12	Pertussis	0	0		12	Pertussis	0	0	
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	131	168	↑	14	Gigitan Hewan Penular Rabies	8	5	
15	Suspek Antrax	0	0		15	Suspek Antrax	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0		16	Suspek Leptospirosis	0	0	
17	Suspek Kolera	0	0		17	Suspek Kolera	0	0	
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	
20	Suspek Tetanus	0	0		21	Suspek Tetanus	0	0	
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	30	18		22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	
22	Suspek HFMD	1	0		23	Suspek HFMD	2	2	
23	Covid-19 Konfirmasi	0	0		24	Covid-19 Konfirmasi	0	0	
24	ISPA	337	429	↑	24	ISPA	80	61	
25	Total Kunjungan	8,651	10,925		25	Total Kunjungan	9,420	12,331	

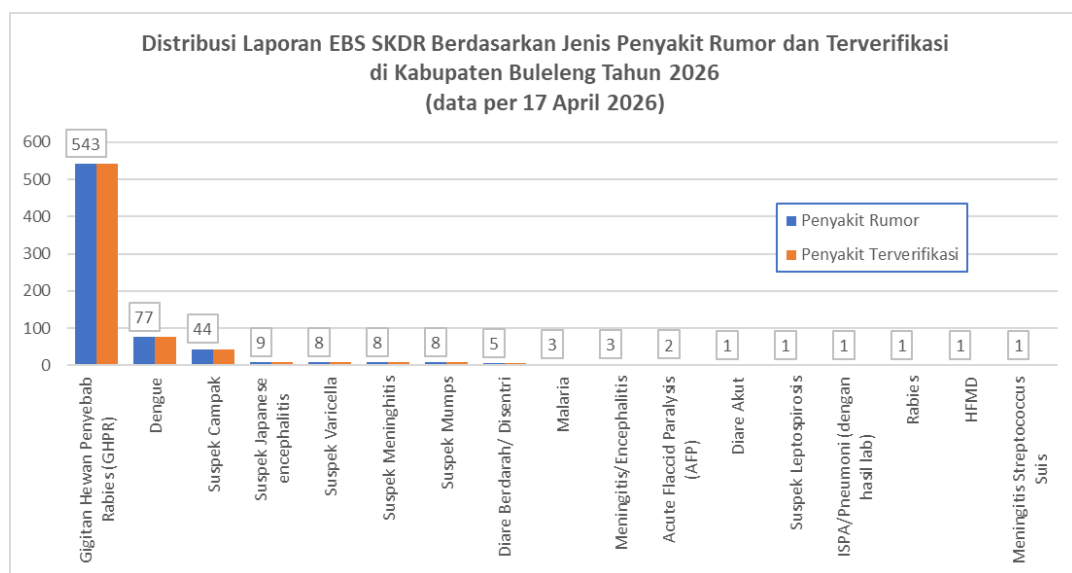
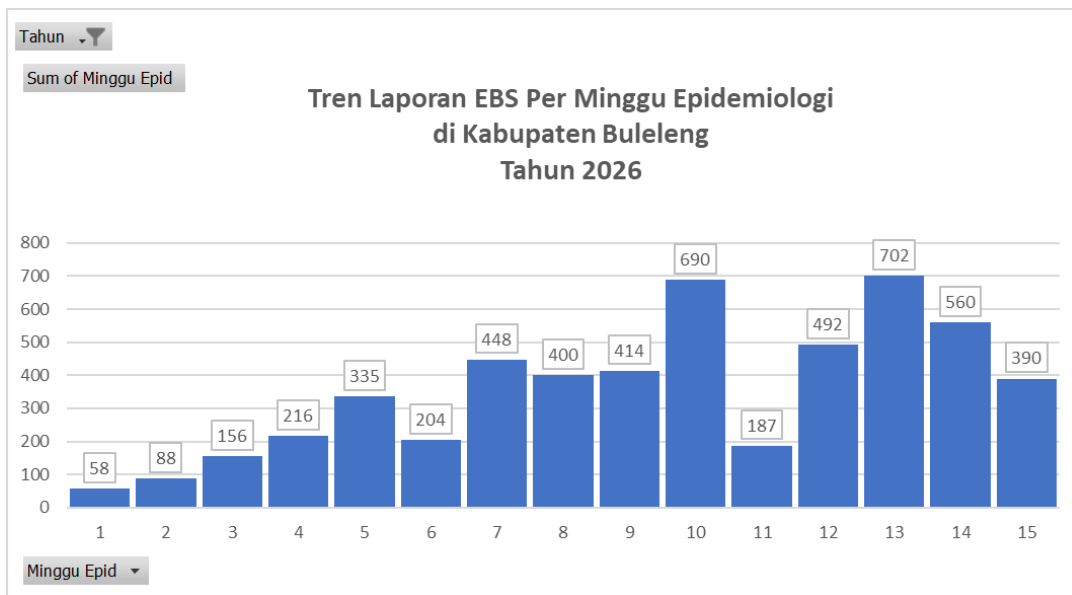
Hasil pengamatan penyakit potensial KLB dalam 4 minggu terakhir di Kabupaten Buleleng, menunjukkan terjadinya kecenderungan peningkatan kasus pada 6 penyakit yaitu suspek dengue, pneumonia, suspek demam tifoid, suspek campak, GHPR, ISPA sesuai grafik berikut ini.





EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)





PRAKIRAAN CUACA BERBASIS DAMPAK

- Berdasarkan informasi dari BMKG (<https://staklim-bali.bmkg.go.id/>), prediksi angka insiden DBD di Kabupaten Buleleng pada bulan Maret dan April 2026 berada pada level aman. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan selama fase aman adalah Penyelidikan Epidemiologi (PE), Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi Selektif.
- Dalam situs BMKG (<https://www.bmkg.go.id/cuaca/potensi-cuaca-ekstrem>) per tanggal 17 – 19 April 2026, Provinsi Bali tidak mengalami potensi cuaca ekstrem.

REKOMENDASI

1. Puskesmas dan Rumah Sakit agar meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus suspek Dengue, Pneumonia, Demam Tifoid, Campak, GHPR, dan ISPA serta memastikan pelaporan SKDR dilakukan secara lengkap dan tepat waktu.
2. Lintas program dan lintas sektor melakukan intervensi spesifik terhadap penyakit-penyakit yang mengalami tren peningkatan seperti :
 - Dengue → Gerakan PSN 3M Plus fokus wilayah kasus, larvasidasi selektif, dan pemantauan jentik berkala.
 - Campak → *Sweeping* imunisasi pada desa/banjar dengan cakupan rendah dan investigasi kasus suspek.
 - GHPR → Tatalaksana segera (cuci luka + rujukan VAR/SAR) dan koordinasi dengan peternakan untuk pengendalian hewan.
 - ISPA/Pneumonia → Edukasi etika batuk, penggunaan masker saat sakit, dan skrining cepat balita dengan gejala berat.
 - Demam Tifoid → Penguatan higiene sanitasi, inspeksi makanan jajanan, dan edukasi cuci tangan pakai sabun.
3. Masyarakat dan lintas sektor terkait agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), menjaga sanitasi lingkungan, serta segera mencari pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala penyakit atau setelah mengalami gigitan hewan berisiko rabies.